

ABSTRAK

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NONLABA BERDASARKAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NOMOR 35 (ISAK 35)

(Studi Kasus di Gereja Katolik Maria Assumpta Babarsari Yogyakarta)

Silvia Renatha Sitanggang

NIM : 172114049

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

2022

Pada dasarnya, laporan keuangan berfungsi untuk menentukan posisi keuangan sebuah organisasi atau perusahaan dan juga sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada para donatur. Begitu pula dengan organisasi nonlaba, organisasi ini harus membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak donatur atau penyumbang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan ISAK No.35 dalam hal penyajian laporan keuangan Gereja Katolik Santa Maria Assumpta Babarsari Yogyakarta .

Tempat penelitian yaitu Gereja Katolik Santa Maria Assumpta Babarsari Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumen dan wawancara dengan bendahara dan sekretaris gereja.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan Gereja Santa Maria Assumpta Babarsari belum sepenuhnya sesuai dengan penyajian laporan keuangan menurut ISAK No.35. Gereja Santa Maria assummpta Babarsari menyajikan laporan keuangannya berdasarkan format yang sudah ditetapkan oleh Keuskupan Agung Semarang. Laporan keuangan di Gereja Santa Maria Assumpta Babarsari hanya berupa laporan posisikeuangan dan laporan aktivitas.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, , Organisasi Nonlaba, ISAK No.35 , Gereja Katolik Santa Maria Assumpta Babarsari Yogyakarta.

ABSTRACT

**ANALYSIS OF THE PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS
OF NON-PROFIT ORGANIZATIONS
BASED ON THE INTERPRETATION OF FINANCIAL
ACCOUNTING NUMBER 35 (ISAK 35)**

(Case Study at the Catholic Church of Santa Maria Assumpta Babarsari Yogyakarta)

Silvia Renatha
Sitanggang NIM :
172114049
Sanata Dharma University,
Yogyakarta 2022

Basically, financial statements function to determine the financial position of an organization or company and also as a form of accountability to donors. Likewise with non-profit organizations, these organizations must make financial reports as a form of accountability to donors or contributors. This study aims to determine the suitability of the application of ISAK No. 35 in terms of presenting the financial statements of the Catholic Church of Santa Maria Assumpta Babarsari Yogyakarta.

The types of research in this study is a qualitative research with a case study approach conducted at the Catholic Church of Santa Maria Assumpta Babarsari Yogyakarta. Data collection techniques were carried out by means of document studies and interviews with church treasurers and secretaries

The results of this study indicate that the financial statements of the Church of Santa Maria Assumpta Babarsari are not fully in accordance with the presentation of financial statements according to ISAK No. 35. The Catholic Church of Santa Maria Assumpta Babarsari Yogyakarta presents its financial statements based on the format established by the Archdiocese of Semarang. The financial statements of the Church of Santa Maria Assumpta Babarsari are only in the form of statements of financial position and activity reports.

Keywords: *Financial Statements, Non-profit Organizations, ISAK No.35, Catholic Church of Santa Maria Assumpta Babarsari Yogyakarta*